

Silabus Mata Kuliah Filsafat Ilmu Program Studi S1 Ilmu

The philosophy of religion and the quest for spiritual truth preoccupied Albert Einstein--so much that it has been said "one might suspect he was a disguised theologian." Nevertheless, the literature on the life and work of Einstein, extensive as it is, does not provide an adequate account of his religious conception and sentiments. Only fragmentarily known, Einstein's ideas about religion have been often distorted both by atheists and by religious groups eager to claim him as one of their own. But what exactly was Einstein's religious credo? In this fascinating book, the distinguished physicist and philosopher Max Jammer offers an unbiased and well-documented answer to this question. The book begins with a discussion of Einstein's childhood religious education and the religious atmosphere--or its absence--among his family and friends. It then reconstructs, step by step, the intellectual development that led Einstein to the conceptions of a cosmic religion and an impersonal God, akin to "the God of Spinoza." Jammer explores Einstein's writings and lectures on religion and its role in society, and how far they have been accepted by the general public and by professional theologians like Paul Tillich or Frederick Ferré. He also analyzes the precise meaning of Einstein's famous dictum "Science without religion is lame, religion without science is blind," and why this statement can serve as an epitome of Einstein's philosophy of religion. The last chapter deals with the controversial question of whether Einstein's scientific work, and in particular his theory of relativity, has theologically significant implications, a problem important for those who are interested in the relation between science and religion. Both thought-provoking and engaging, this book aims to introduce readers, without proselytizing, to Einstein's religion.

Buku ini bermula dari naskah-naskah mata kuliah Filsafat Ilmu sejak 2005 dan ada bagian-bagian yang berasal dari kuliah Filsafat dan Logika. Sedapat mungkin penulis mengusahakan pembahasan secara sederhana. Dalam kaitan itu di sini penulis juga menyertakan kepustakaan secara ringkas agar pembaca dapat memahami lebih mudah. Buku ini merupakan endapan bahkan puncak proses mengajar belajar mata kuliah filsafat ilmu selama lima belas tahun pada mahasiswa program studi magister profesi psikologi. Selama itu pula bahan pengajaran diambil dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan praktis, penulis berusaha menyajikan materi perkuliahan sesuai dengan tuntutan akademis yang ada sekarang ini.

"Saya senang sekali, teman saya Ahmad Nurcholish, menulis tentang pendidikan perdamaian seperti digagas oleh Kiai Abdurrahman Wahid atau Gus Dur. Pendidikan perdamaian bukan saja soal perdamaian itu sendiri sebagai konsep, sebagai ide. Melainkan bagaimana gagasan dan konsep tentang perdamaian itu disebarkan, ditanamkan, dipupuk, dan ditumbuhkan di tengah-tengah masyarakat. Sebab, segala sesuatu memang harus dirawat. Sebagaimana tumbuhan yang ada di kebun atau taman kita tak akan tumbuh dan besar manakala kita biarkan tanpa perawatan dan kepedulian, begitu juga nilai, sikap, dan perilaku. Kesemuanya itu tak akan tumbuh jika tidak disebarkan melalui pendidikan." —Ulil Abshar Abdalla, Ketua Umum ICRP Salah satu upaya penting mewujudkan perdamaian adalah dengan menerapkan pendidikan perdamaian (peace education). Pendidikan perdamaian merupakan ikhtiar penting jika kita menginginkan perdamaian. KH. Abdurrahman Wahid melalui pemikiran dan

praktiknya sudah menerapkan Pendidikan Perdamaian di Indonesia. Sayangnya, konstruksi utuh tentang pendidikan perdamaian yang digagas dan diimplementasikan Gus Dur belum dengan baik dipahami apalagi dikembangkan dan diaplikasikan oleh masyarakat Indonesia. Padahal itu merupakan kontribusi terbesar Bapak Pluralisme Indonesia ini untuk Indonesia yang majemuk. Berangkat dari situlah penulis merasa perlu menghadirkan pemikiran pendidikan perdamaian Gus Dur ke hadirat pembaca. Tentu tidak mudah. Sebab Beliau telah tiada. Beruntung ia mewariskan banyak tulisan yang sebagian telah disunting menjadi buku yang memudahkan penulis merekonstruksi gagasan-gagasan yang terserak tersebut menjadi satu-kesatuan yang utuh dan terstruktur dengan baik dalam buku ini. Ahmad Nurcholish yang lahir di Grobogan, Jawa Tengah, adalah pengampu Program Studi Agama dan Perdamaian ICRP. Ia juga menulis untuk sejumlah media, menulis buku, memenuhi undangan sebagai narasumber diskusi, seminar atau workshop, serta trainer dan motivator untuk pelatihan-pelatihan peacebuilding; menulis dan jurnalistik. Komunikasi dengan Nurcholish melalui: nurcholish2012@gmail.com; nurcholish2020@ymail.com; ponsel: 08131106 8898 dan 0877 8024 6980.

Pada masa sekarang ini musuh bangsa ini adalah keterbelakangan, kebodohan, kemiskinan, pengangguran, korupsi dan NARKOBA. Musuh bangsa ini adalah pengkianat bangsa, provokator pengadu domba dan pemecah belah persatuan. Mereka mencabik-cabik keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengkhianati Pancasila. Upaya yang bisa dilakukan untuk melawan musuh-musuh tersebut, harus segera dimulai dengan langkah melakukan rehabilitasi dan revitalisasi moral bangsa ini, yaitu dengan moral force. Marilah kita tegakkan kembali semangat kebangsaan, politik kebangsaan dan jati diri bangsa, melalui gerakan membangun karakter bangsa atau *N a t i o n a n d Karakter Building*, sehingga bangsa ini menjadi bangsa yang kuat, dapat berdaulat penuh dalam politik, berdikari dalam ekonomi dan berkepribadian dalam kebudayaan Menyadari betapa pentingnya pendidikan karakter bagi generasi muda, khususnya di kalangan perguruan tinggi, agar mereka memiliki perilaku yang bertanggung jawab sebagai generasi penerus bangsa, maka disusunlah buku ini.

This study has two primary purposes. The first is to critically examine those research methods, and methodological approaches, which are associated with mainstream scholarship, both in the classical Muslim and modern Western scientific traditions. The examination aims not only at understanding methods which influenced the development of Muslim and Western Fa-

Salah satu matakuliah wajib yang paling dekat dengan konten Logika Hukum adalah Filsafat Hukum dan Etika Profesi Hukum. Meskipun tidak benar-benar memiliki hubungan, tetapi dapat dihubungkan, mengingat salah satu konten kajian Logika Hukum adalah filsafat dan filsafat hukum. Tetapi harus juga dipahami, bahwa Logika Hukum berkaitan dengan seluruh matakuliah, di mana penggunaan logika dalam semua konten kajian hukum sangat vital. Penggunaan logika sebagai instrumen untuk menganalisis hukum dan undang-undang sangat sentral posisinya, sehingga diperlukan kemampuan menalar dengan logika untuk menemukan kebenaran ilmiah. Jika tidak runut, logis dan keluar dari hukum-hukum logika, maka kesimpulan terhadap masalah yang dirumuskan bisa fallacy (sesat). Fallacy adalah "sesat berpikir", yakni tidak kompatibelnya antara masalah yang diangkat, pembahasan yang dilakukan tidak

terkait dengan masalah, serta kesimpulan yang tidak memiliki hubungan dengan masalah dan pembahasan. Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup Buku Pembelajaran Cerpen ini secara umum memuat konsep dasar, desain, hingga panduan teknis pembelajaran cerpen. Gagasan tersebut diharapkan dapat diterapkan di tingkat pendidikan dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi. Contoh, materi cerpen dibagi menjadi tiga, yakni cerpen denotatif, cerpen konotatif, dan cerpen simbolik. Pembagian itu didasari pemikiran tentang pemilihan materi yang tepat dan teknik yang tepat bagi peserta didik. Sistem pembelajaran disesuaikan dengan produk peraturan perundang-undangan yang mutakhir. Jadi, buku ini bukan hanya buku mata pelajaran tertentu di kelas tertentu, melainkan buku yang secara khusus membahas materi cerpen di tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Buku ini sangat dibutuhkan di tengah langkanya teori cerpen di tengah-tengah kita. Untuk memahami isinya, buku ini dibagi menjadi lima bagian. Bagian pertama, pendahuluan berisi pemahaman cerpen, sejarah, jenis-jenis cerpen, dan target pembelajaran. Bagian kedua, memuat dasar-dasar desain pembelajaran. Bagian ketiga, berisi pembelajaran cerpen denotatif. Bagian keempat, membahas pembelajaran cerpen konotatif. Bagian kelima, membahas pembelajaran cerpen simbolik. Dalam bagian penutup, disajikan tantangan pembelajaran cerpen pada masa datang. Hal itu terkait dengan materi, teknik pembelajaran, hingga situasi-situasi yang berpengaruh terhadap perubahan pembelajaran cerpen. Tak syak lagi, buku ini sangat penting bagi para pembelajar, khususnya di bidang bahasa dan sastra. Ketika terjadi perubahan kurikulum, pembelajaran, serta pencarian model yang tepat untuk pendidikan karakter, selama itu pula belum ada buku panduan yang menyeluruh tentang cara pembelajaran karya sastra secara konseptual, teknis, dan analitis. Buku ini memberi jawabannya. Pengalaman-pengalaman masa kecil membentuk pola pikir yang tanpa ku sadari telah jauh menciderai pengetahuan Allah. Banyak hal yang telah ku targetkan, masuk di universitas terbaik di dunia, menjadi seorang ilmuwan ahli genetika dengan menyandarkan values yang ku miliki. Secara tidak langsung seakan aku berlepas dari ajaran agama, karena menurutku setiap orang mampu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Tapi kawan aku bukan seorang agnostik apalagi atheis, aku muslim dan percaya adanya Tuhan serta tentu saja Dia bisa diketahui, hanya saja pemikiranku terlalu sempit mengenai-Nya, bahwa Dia hanya mengetahui persoalan-persoalan agama. Aku tidak tahu bahwa Alquran seindah itu, bahwa Alquran secara berkesinambungan di satu sisi berisi tentang kehidupan dunia, termasuk hal-hal scientific dan di sisi lain bersisi tentang kehidupan akhirat, bahwa Alquran telah mendeklamasikan akhirat tidak bisa dicapai dengan 'meninggalkan' dunia.

There is a need to rethink education studies in these times of change, in terms of literacies and technologies, conflict and environmental concerns, and a need for authoritative texts addressing the key areas within education; sociology, child and infant development, social justice, policy, social welfare and development – and multiculturalism. This popular text provides approaches to the theoretical perspectives and frameworks and focuses on the relevant literature surrounding multiculturalism for today's students. This new edition includes a completely new contemporary chapter on the notion of multicultural citizenship and new integrationist policies in England, including the latest research on citizenship, immigration and integration as applied to worldwide education policy-making. Including extensive examples of empirical

research, study questions, updated references and website resources, Multiculturalism and Education 2e is essential reading for all those studying multiculturalism, at undergraduate and postgraduate levels, within education and the wider social sciences today.

Pedagogy of the Heart represents some of the last writings by Paulo Freire. In this work, perhaps more so than any other, Freire presents a coherent set of principles for education and politics. For those who have read Freire's other works the book includes new discussions of familiar subjects including community, neoliberalism, faith, hope, the oppressed, and exile. For those coming to Freire for the first time, the book will open up new ways of looking at the interrelations of education and political struggle. Freire reveals himself as a radical reformer whose lifelong commitment to the vulnerable, the illiterate and the marginalised has had a profound impact on society and education today. The text includes substantive notes by Ana Maria Araújo Freire, a foreword by Martin Carnoy, a preface by Ladislau Dowbor, as well as a substantive new introduction by Antonia Darder, who holds the Leavey Presidential Endowed Chair in Ethics and Moral Leadership in the School of Education at Loyola Marymount University, USA. Translated by Donaldo Macedo and Alexandre Oliveira.

Buku Islam dan Ilmu Pengetahuan ini hadir dalam rangka memberikan kemudahan bagi mahasiswa dan dosen yang mengikuti dan mengambil matakuliah tersebut. Diketahui, bahwa selama ini sudah terdapat beberapa buku yang digunakan sebagai bahan rujukan, namun jumlahnya belum memadai, sehingga masih diperlukan kehadiran buku lainnya. Mengingat matakuliah Islam dan Ilmu Pengetahuan ini bukan hanya diberikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, melainkan juga diberbagai perguruan tinggi Islam lainnya, bahkan di berbagai perguruan tinggi umum, serta pada berbagai kajian ilmiah yang ada di masyarakat pada umumnya, maka kehadiran buku ini dirasakan sangat dibutuhkan oleh masyarakat luas. Buku Persembahan Penerbit PrenadaMediaGroup

Philosophy begins with questions about the nature of reality and how we should live. These were the concerns of Socrates, who spent his days in the ancient Athenian marketplace asking awkward questions, disconcerting the people he met by showing them how little they genuinely understood. This engaging book introduces the great thinkers in Western philosophy and explores their most compelling ideas about the world and how best to live in it. In forty brief chapters, Nigel Warburton guides us on a chronological tour of the major ideas in the history of philosophy. He provides interesting and often quirky stories of the lives and deaths of thought-provoking philosophers from Socrates, who chose to die by hemlock poisoning rather than live on without the freedom to think for himself, to Peter Singer, who asks the disquieting philosophical and ethical questions that haunt our own times. Warburton not only makes philosophy accessible, he offers inspiration to think, argue, reason, and ask in the tradition of Socrates. A Little History of Philosophy presents the grand sweep of humanity's search for philosophical understanding and invites all to join in the discussion.

History and development of literature and cultural studies in higher education in Indonesia.

This book expounds the basic principles of Axiology as a major field of

philosophical inquiry. Those principles can be discovered and demonstrated by scientific method. In treating scientific inquiry the book throws light on what values are and how they are known. It explores questions of Good and Bad, Ends and Means, and Appearance and Reality as applied to values. Axiology, argues the author, provides the basis for ethics as the science of oughtness: the power that a greater good has over a lesser good in compelling our choices. The book concludes with a survey of efforts to establish Axiology as a science. Using formal logic, *Reconstructing the Past* seeks to clarify and resolve methodological issues that arise when biologists try to answer such questions as whether human beings are more closely related to chimps than they are to gorillas. It explores the case for considering the philosophical idea of simplicity/parsimony as a useful principle for evaluating taxonomic theories of evolutionary relationships. Bringing together philosophy, biology, and statistics, Sober builds a general framework for understanding the circumstances in which parsimony makes sense as a tool of phylogenetic inference. Elliott Sober is Professor of Philosophy at the University of Wisconsin, Madison, and the author of *The Nature of Selection*.

This work has been selected by scholars as being culturally important and is part of the knowledge base of civilization as we know it. This work is in the public domain in the United States of America, and possibly other nations. Within the United States, you may freely copy and distribute this work, as no entity (individual or corporate) has a copyright on the body of the work. Scholars believe, and we concur, that this work is important enough to be preserved, reproduced, and made generally available to the public. To ensure a quality reading experience, this work has been proofread and republished using a format that seamlessly blends the original graphical elements with text in an easy-to-read typeface. We appreciate your support of the preservation process, and thank you for being an important part of keeping this knowledge alive and relevant.

The development of communication studies has been a lively process of adoption and integration of theoretical constructs from Pragmatism, Critical Theory and Cultural Studies. *Critical Communication Studies* describes the intellectual and professional forces that have shaped research interests and formed alliances in the pursuit of particular goals. Hanno Hardt reflects on the need to come to terms with the role of history in academic work and locates the intellectual history within the context of competing social theories. The book provides a substantive foundation for understanding the field and will be a major text in all courses dealing with communication history and theory.

This Book Explains The Islamic View Of The Economy And Its Objective, How To Own Property And Increase It, How To Spend And Dispose Of It, How To Distribute The Wealth Amongst The Citizens In Society And How To Establish A Balance Within It. It Its Credit, Has Created Amongst Muslims A Great Awareness Of The Economic System In Islam. Contents Covers- 1. Introduction To Economic System, 2. Economy,

3. Types Of Ownership- Private Ownership, 4. The First Means Of Ownership: Work (Amal), 5. The Work Of The Employee, 6. The Second Means Of Ownership, 7. The Third Means Of Ownership, 8. The Fourth Means Of Ownership, 9. The Fifth Means Of Ownership, 10. The Way To Dispose Of Property, 11. Trading And Manufacturing, 12. The Laws Of Partnership (Companies), 13. Capitalist Companies, 14. The Prohibited Methods Of Increasing Ownership, 15. Right Of Disposal To Spend In Gifts And Maintenance, 16. Public Property (Al-Milkiyyah Al-Ammah), 17. State Property, 18. Nationalised Property Is Neither Public Nor State Property, 19. Secluding (Hima) The Public Benefits/Utilities, 20. Bfactories, 21. Bait Ul Mal (The State Treasury), 22. Distributing Wealth Among The Peoplpe, 23. Riba And Currency Exchange, 24. Money/Currencies (An-Nuqood), 25. Foreign Trade

Currently there is a great deal of interest in philosophical issues in the teaching and learning of both mathematics and science education. In this book Ernest has collected together papers from the foremost researchers and practitioners in the philosophy of mathematics education and related areas, together with a selection of papers from the International Congress of Mathematics Education held in Quebec in 1992. Throughout, the outstanding feature of the collection is its multidisciplinary approach to the field of study. This book is the second in Paul Ernest's "Studies in Mathematics Education" series.

Why does philosophy give some people a headache, others a real buzz, and yet others a feeling that it is subversive and dangerous? Why do a lot of people think philosophy is totally irrelevant? What is philosophy anyway? The ABCs of philosophy - easy to understand but never simplistic. Beginning with basic questions posed by the ancient Greeks - What is the world made of? What is a man? What is knowledge? What is good and evil? - Philosophy For Beginners traces the development of these questions as the key to understanding how Western philosophy developed over the last 2,500 years. First published in 2003. Routledge is an imprint of Taylor & Francis, an informa company.

What existed before the Universe was created? Where does self-worth come from? Do the ends always justify the means? The Philosophy Book answers the most profound questions we all have. It is your visual guide to the fundamental nature of existence, society, and how we think. Discover what it means to be free, whether science can predict the future, or how language shapes our thoughts. Learn about the world's greatest philosophers, from Plato and Confucius to modern thinkers such as Chomsky and Derrida and follow charts and timelines that graphically show the progression of ideas and logic. Written in plain English, with concise explanations of branches of philosophy such as metaphysics and ethics, it untangles complicated theories and makes sense of abstract concepts. It is an ideal reference whether you're a student or a general reader, with simple explanations of big ideas, including the four noble truths, the soul, class struggle, moral purpose, and good and evil. If you're curious about the deeper questions in life, The Philosophy Book is both an invaluable reference and illuminating read.

Konstelasi dan refleksi adalah dua kata kunci dalam memahami setiap medan telaah. Konstelasi berfungsi mendudukan persoalan sehingga keluasan latarnya menjadi terpaparkan. Sementara itu, refleksi memuat kontemplasi bahkan sampai pada nilai-nilai tertentu, untuk kemudian diterjemahkan ke dalam bentuk-bentuk pemikiran yang

lebih bernas dan mumpuni guna menjawab problema-problema kontekstual. Metode penelitian hukum adalah salah satu dari banyak medan telaah yang perlu dikonstruksi dan direfleksikan, mengingat dinamika yang melanda disiplin hukum pasca-abad ke-19. Arus utama (mainstream) positivisme hukum selama ini telah menempatkan penelitian hukum dalam posisi yang serba-kukuh dan monolitik tatkala harus berhadapan dengan dinamika tersebut. Sementara itu, tuntutan konstektualitas penelitian hukum justru makin menggebu dan terus menggugat kapabilitas ilmu hukum (dalam arti luas) untuk menjawab kebutuhan-kebutuhan masyarakat, khususnya dalam konteks keindonesiaan. Dua belas bab dari buku ini tidak saja menawarkan panorama hasil pemetaan ragam pemikiran hukum dengan segala konsekuensi metodologisnya, melainkan juga merefleksikan hasil konstelasi itu dalam tawaran pendekatan yang relatif baru, yaitu penelitian sosiolegal. Kesalahpahaman atas penelitian sosiolegal, yang lazim menghinggapi para penstudi hukum "konvensional", coba untuk diluruskan dalam paruh kedua buku ini. Tulisan-tulisan dalam bagian ini mampu mendeskripsikan dengan sangat kaya tentang sepak terjang metode penelitian sosiolegal dalam melahirkan varian-varian pendekatan baru, yang secara metodologis merupakan buah kolaborasi antara metode penelitian hukum konvensional dan metode penelitian hukum berperspektif kemasyarakatan.

Buku ini berawal dari paper yang penulis siapkan untuk memberi matakuliah filsafat ilmu, filsafat Islam dan filsafat pendidikan Islam, serta isu-isu kontemporer dalam pendidikan Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan Pascasarjana UIN Walisongo Semarang. Penulis sangat berterima kasih kepada Bapak Rektor UIN Walisongo Semarang atas dukungan dana untuk penulisan bahan ajar matakuliah Filsafat Pendidikan Islam, dan juga dukungan dana untuk melakukan post doctoral research di Marmara University Istanbul Turki, dan Nagoya University Jepang, sehingga penulis dapat memperoleh buku-buku referensi yang relevan dengan bidang kajian filsafat pendidikan Islam, sehingga buku ini bisa terwujud dalam format yang lebih sistematis dan isi yang lebih berbobot dan memiliki sudut pandang yang berbeda dengan bukubuku filsafat pendidikan Islam yang sudah ada. *** Persembahkan penerbit Kencana (PrenadaMedia)

Integration of modern science with Islam to achieve professional integrity in Islamic higher education in Indonesia; articles.

First published in 1989. Routledge is an imprint of Taylor & Francis, an informa company. Filsafat Ilmu Pengetahuan Bagian pertama, Inti Filsafat Ilmu Pengetahuan SCU Knowledge Media

[Copyright: 3250c40269e803255afe85ee728ea6aa](https://doi.org/10.1080/3250c40269e803255afe85ee728ea6aa)